Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 10 Tahun 2026

OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PENDAMPINGAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Fatzri Fitroh, Virna Artikasari, Aisyah Putri, Chairiyah Aldha, Budiman
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: aldhachai8@gmail.com, aisyahputriuin@gmail.com, vrnartksr@gmail.com, fatzrifitroh@gmail.com, budiman_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak
Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan KKN Non Reguler dengan fokus pada optimalisasi peran mahasiswa dalam pendampingan pendidikan dan pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) SLB B Tunarungu SLB D Tunadaksa Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang selama periode tertentu dengan melibatkan empat mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Program kerja meliputi pendampingan kegiatan belajar mengajar, pengembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar dan permainan edukatif, pendampingan sosial, serta kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam semangat belajar peserta didik, kemampuan interaksi sosial, kreativitas, serta rasa percaya diri anak berkebutuhan khusus. Kegiatan KKN ini menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan holistik peserta didik, pihak sekolah, dan mahasiswa. Penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pendidikan inklusif dan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus sebagai bentuk tanggung jawab sosial akademik.

Kata kunci: KKN, anak berkebutuhan khusus, pendampingan pendidikan, pengembangan potensi, pendidikan inklusif

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman lapangan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami kondisi sosial, dan melaksanakan program pengabdian sesuai kebutuhan lingkungan. Di tingkat implementasi, KKN menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata 1 yang memiliki bobot 4 SKS sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang, 2025).

Anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki karakteristik yang berbeda dari anak pada umumnya, sehingga memerlukan pendekatan pendidikan yang lebih sabar, komunikatif, dan adaptif. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat lebih dari 1,6 juta anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang memerlukan perhatian khusus dalam proses pendidikan. Keberadaan tenaga pendidik, pendamping, serta dukungan sosial dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam membantu perkembangan optimal anak-anak berkebutuhan khusus.

Oleh karena itu, kegiatan KKN yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) B dan D Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dalam memberikan pendampingan pendidikan dan mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus melalui berbagai kegiatan edukatif, interaktif, dan humanis yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu

Kegiatan KKN dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) B dan D YPAC Palembang yang merupakan lembaga pendidikan sosial melayani peserta didik dengan berbagai jenis kebutuhan khusus (tunagrahita, tunarungu, autisme, dan disabilitas lainnya). Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan hingga evaluasi.

Tahapan Pelaksanaan

1. **Tahap Koordinasi dan Perizinan:** Melakukan koordinasi dengan LP2M UIN Raden Fatah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta perizinan dengan pihak SLB B dan D YPAC Palembang.
2. **Tahap Observasi Awal:** Melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, dan karakteristik peserta didik untuk memahami kebutuhan khusus mereka.
3. **Tahap Penyusunan Program Kerja:** Merancang program kerja berdasarkan hasil observasi dengan fokus pada pendampingan pendidikan, pengembangan kreativitas, kegiatan sosial, dan aktivitas edukatif lainnya.
4. **Tahap Pelaksanaan Program:** Melaksanakan berbagai program kerja seperti pendampingan belajar mengajar, permainan edukatif, kegiatan menggambar dan mewarnai, pendampingan sosial, serta kebersihan lingkungan sekolah.
5. **Tahap Evaluasi Kegiatan:** Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, kendala yang dihadapi, dan dampak kegiatan terhadap peserta didik.

Program Kegiatan

Program-program yang dirancang dan dilaksanakan mencakup:

1. Pendampingan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan memberikan bantuan dalam proses pembelajaran dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan
2. Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar, mewarnai, dan permainan edukatif yang melatih motorik dan kemampuan ekspresi
3. Pendampingan sosial dan kegiatan interaksi kelompok untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan rasa percaya diri anak
4. Kegiatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekolah sebagai bentuk edukasi nilai tanggung jawab dan kebersihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program KKN di SLB B dan D YPAC Palembang menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Observasi terhadap peserta didik selama kegiatan berlangsung menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek perkembangan, yaitu:

1. **Peningkatan Semangat dan Partisipasi Belajar:** Peserta didik menunjukkan peningkatan semangat dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari peningkatan antusiasme anak dalam merespons pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.
2. **Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial:** Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru, teman sebaya, dan mahasiswa pendamping. Mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kelompok dan menunjukkan rasa percaya diri yang lebih baik.
3. **Perkembangan Kreativitas dan Keterampilan Motorik:** Kegiatan menggambar, mewarnai, dan permainan edukatif menunjukkan peningkatan kreativitas anak. Hasil karya peserta didik menunjukkan perkembangan dalam mengekspresikan imajinasi dan kemampuan motorik halus.
4. **Pembentukan Rasa Percaya Diri:** Melalui kegiatan pendampingan berkelanjutan, peserta didik menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran dan aktivitas di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa peran mahasiswa sebagai pendamping memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus. Pendampingan yang bersifat personal, interaktif, dan humanis menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus.

Kegiatan-kegiatan yang dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan individual peserta didik terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif membuat anak-anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selain dampak terhadap peserta didik, kegiatan KKN juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme mahasiswa. Melalui pengalaman langsung mendampingi anak berkebutuhan khusus, mahasiswa mengembangkan kompetensi pedagogis, empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab moral yang penting bagi profesi mereka di masa depan.

Luaran dari kegiatan KKN ini mencakup laporan akhir, dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video, produk edukatif berupa media pembelajaran sederhana, serta hasil karya kreatif peserta didik. Kegiatan monitoring dan supervisi dari Dosen Pembimbing Lapangan memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Non Reguler Rekognisi di Sekolah Luar Biasa (SLB) B dan D YPAC Palembang dengan tema Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Pendampingan Pendidikan dan Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus telah berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan. Program-program yang dirancang secara terstruktur dan sistematis terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik, interaksi sosial, kreativitas, dan rasa percaya diri anak berkebutuhan khusus.

Kegiatan pendampingan yang bersifat personal, komunikatif, dan adaptif menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Melalui kegiatan KKN ini, terjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa, guru, staf sekolah, dan peserta didik dalam mendukung pendidikan dan pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dalam mendukung pendidikan inklusif dan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus sebagai bentuk nyata tanggung jawab sosial akademik. Direkomendasikan untuk pihak perguruan tinggi terus mendorong pelaksanaan KKN di berbagai institusi sosial dan pendidikan agar dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus.

Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan KKN terhadap perkembangan akademik dan sosial anak berkebutuhan khusus melalui penggunaan instrumen pengukuran yang lebih terukur dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Lingkar Kampus Ditjen Pendidikan Tinggi Islam. Jakarta: Kementerian Agama RI.

LP2M UIN Raden Fatah Palembang. (2025). Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi. Palembang: LP2M UIN Raden Fatah.

Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang. (2025). Peraturan Akademik Strata 1. Palembang: UIN Raden Fatah Press.

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang. (2026). Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) C YPAC Palembang. Palembang: YPAC.

Sukmadinata, N. S. (2012). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.